

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

Riskamal*

Mahasiswa Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh, Nanggroe Aceh Darussakan, Kode Pos.

Marzuki

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abulyatama.

Agusmadi

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abulyatama.

*Corresponding Author: riskamaleka@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan serta menguji peran Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Penerapan green accounting memiliki peran penting dalam industri pertambangan karena kegiatan operasional sektor ini berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang besar, sehingga transparansi dalam pengungkapan biaya dan aktivitas lingkungan menjadi hal yang krusial. CSR dianggap mampu memperkuat hubungan antara green accounting dan nilai perusahaan dengan memberikan kontribusi positif terhadap aspek sosial dan lingkungan yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi perusahaan serta kepercayaan investor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan sustainability report. Sampel penelitian mencakup 11 perusahaan tambang yang secara konsisten menerapkan green accounting selama empat tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dan analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, variabel CSR terbukti memoderasi hubungan tersebut secara signifikan, meskipun arah pengaruhnya menunjukkan hubungan yang negatif.

Kata Kunci:

Green Accounting ; Nilai Perusahaan ; *Corporate Social Responsibility (CSR)* ; Perusahaan Tambang ;

Sitasi: Riskamal, Marzuki, Agusmadi. (2026). PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023. *Journal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariah (JAMS)*, 4(1), 37-. Doi: 10.32672/jams.v4i1.4288

PENDAHULUAN

Perkembangan pada dunia bisnis semakin meningkat dan perusahaan bersaing dalam meningkatkan kualitas dari setiap produk yang dikelola dengan berbagai jenis produk baru dan menggunakan teknologi yang semakin canggih serta memberikan penawaran yang terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Green accounting (akuntansi hijau) merupakan sebuah sistem akuntansi baru yang membahas fokus pada proses akuntansi yang mencakup pengakuan, pengukuran, nilai, pencatatan, pengikhtisaran, penyajian dan pelaporan serta pengungkapan informasi (Andreas, 2019). Tujuan

dari adanya *green accounting* adalah untuk menghasilkan informasi akuntansi yang utuh, terpadu, dan relevan terkait dengan perkembangan perusahaan terutama pada perusahaan tambang.

Pada dasarnya penggunaan *Green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan tambang dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata *stakeholder*, tidak hanya itu penggunaan *green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan tambang dapat memastikan keberlanjutan lingkungan serta dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan reputasi perusahaan, dan dapat berkontribusi dalam peningkatan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan teori *legitimasi*, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dapat diukur dari perspektif *stakeholders*. Nilai perusahaan yang diukur menjadi dasar dalam mengambil keputusan. Nilai perusahaan adalah keadaan tertentu yang telah diraih oleh perusahaan dan menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan melalui berbagai proses pelaksanaan fungsi manajemen dari awal berdirinya hingga saat ini (Syamsul Riyadi, Dinar, Hendra Setiawan, 2019). Nilai perusahaan bisa dijadikan sebagai tolak ukur yang mencerminkan nilai atau estimasi yang dimiliki perusahaan dipasar, semakin luar jangkauan pasar dari suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting dalam mempengaruhi pemegang saham, manajemen serta pihak-pihak eksternal yang terlibat dalam perusahaan seperti investor dan masyarakat.

Berdasarkan dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023? (2) Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan data dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2023.

Dalam penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari web (www.idx.co.id).

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan mengolah data memakai metode statistik yang dihitung dan ditaksir secara kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan moderasi.

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan dan menganalisis hubungan linear antara dua variabel, yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dalam model ini, perubahan pada variabel X diharapkan diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel Y. Tujuan utama dari analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X : *Green accounting*

a : konstanta

b : koefisien

e : error

Analisis ini juga digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel tersebut

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

signifikan secara statistik dan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Singkatnya, regresi linier sederhana adalah teknik untuk memprediksi nilai suatu variabel (Y) berdasarkan variabel lain (X) dengan asumsi hubungan keduanya bersifat linear dan melibatkan satu variabel bebas saja.

Model Regresi dengan Moderasi Corporate Social Responsibility (CSR) untuk menguji apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan, kita tambahkan interaksi antara *Green accounting* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 M + \beta_3 (X \times M) + \epsilon$$

Dimana:

M = *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel moderasi

$X \times M$ = Interaksi antara *Green accounting* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Keterangan Umum:

Y = Nilai Perusahaan (Firm Value) → variabel dependen.

X = *Green accounting* → variabel independen (bebas).

M = *Corporate Social Responsibility (CSR)* → variabel moderasi

(memperkuat/melemahkan pengaruh X terhadap Y).

$X \times M$ = Interaksi antara *Green accounting* dan CSR → variabel interaksi.

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi untuk X, M, dan interaksi $X \times M$.

ϵ = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan terhadap variabel *green accounting* (X), *Corporate Social Responsibility (CSR)* (M), dan nilai perusahaan (Y). Tujuannya adalah untuk mengetahui sebaran data, kecenderungan nilai tengah, serta variasi data dari masing-masing variabel sebelum dilakukan analisis lebih lanjut melalui uji inferensial. Dengan demikian, analisis ini menjadi dasar dalam memahami karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Hasil dari analisis deskriptif atas seluruh variabel tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Green accounting</i>	44	3,00	5,00	3,7955	,79474
Nilai Perusahaan	44	,14	67,23	7,0116	16,16258
CSR	44	27,00	58,00	40,2500	8,58643
Valid N (listwise)	44				

Sumber: diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas, Berdasarkan hasil statistik deskriptif terhadap 44 perusahaan tambang yang menjadi sampel penelitian, diperoleh gambaran mengenai tiga variabel utama, yaitu *Green accounting*, Nilai Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Variabel *Green accounting* memiliki nilai minimum sebesar 3,00 dan maksimum 5,00, dengan rata-rata (mean) sebesar 3,80 dan standar deviasi sebesar 0,79. Ini menunjukkan bahwa penerapan *Green accounting* di perusahaan cenderung cukup tinggi dan relatif merata antar perusahaan, ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang rendah.

Untuk variabel Nilai Perusahaan, diperoleh nilai minimum sebesar 0,14 dan maksimum sebesar 67,23, dengan rata-rata sebesar 7,01 dan standar deviasi sebesar 16,16. Nilai rata-rata yang

cukup rendah dibandingkan nilai maksimum serta standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat variasi yang besar antar perusahaan dalam hal nilai pasar mereka.

Sedangkan pada variabel CSR, nilai minimum yang diperoleh adalah 27,00 dan maksimum 58,00, dengan rata-rata sebesar 40,25 dan standar deviasi sebesar 8,59. Ini mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial dalam tingkat yang sedang hingga tinggi, meskipun tetap terdapat variasi yang cukup signifikan antar perusahaan

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada model regresi, baik variabel independen maupun dependen, berdistribusi normal. Distribusi normal menjadi salah satu syarat dalam analisis regresi linear klasik. Suatu model dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		157,1591
	Std. Deviation		60,66145
Most Extreme Differences	Absolute		,132
	Positive		,132
	Negative		-,105
Test Statistic			,132
Asymp. Sig. (2-tailed)			,052 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,401 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,388
		Upper Bound	,413
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,052. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada tingkat signifikansi 5%. Nilai statistik tertinggi dari perbedaan distribusi kumulatif adalah 0,132, dengan rata-rata (mean) sebesar 157,1591 dan standar deviasi sebesar 60,66145. Selain itu, nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,401 dengan interval kepercayaan 99% antara 0,388 hingga 0,413 semakin menguatkan bahwa data tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi sederhana memiliki tujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis H1 dan H2. Berikut hasil uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,792		1,065	,008
	Green Accounting	2,056	,101	2,659	,004

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

Sumber: diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas maka ditemukan persamaan regresi untuk variabel pengungkapan *Green accounting* adalah :

$$Y = 1,792 + 2,056 X + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,792 berarti jika variabel *Green accounting* bernilai nol, maka nilai perusahaan diprediksi sebesar 1,792. Nilai ini signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi 0,008 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa konstanta memiliki kontribusi nyata dalam model.
2. Koefisien regresi untuk *Green accounting* adalah sebesar 2,056 dengan nilai signifikansi 0,004. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka *Green accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada *Green accounting* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2,056.

Hasil Moderated Regression Analysis

Moderated Regression Analysis atau analisis regresi moderasi adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel ketiga yang disebut variabel moderator (M). Dengan kata lain, variabel moderator dapat memperkuat, memperlemah, atau bahkan mengubah arah hubungan antara variabel X dan Y.

Tabel 4. Regresi Moderated Regression Analysis

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B			Beta		
1	(Constant)	-122,051	59,224		-2,061	,046
	<i>Green accounting</i>	40,255	16,004	1,979	2,515	,016
	CSR	2,616	1,468	1,390	1,783	,082
	X_M	-,821	,370	-3,081	-2,216	,032

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas maka ditemukan persamaan regresi untuk variabel pengungkapan *Green accounting* dan *Corporate Social Responsibility* dan X_M adalah :

$$Y = -122,051 + 40,255(X) + 2,616(M) - 0,821(X_M)$$

1. Konstanta (intersep) memiliki nilai sebesar -122,051 dengan nilai signifikansi 0,046. Ini menunjukkan bahwa saat semua variabel independen dan moderator bernilai nol, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar -122,051. Variabel *Green accounting* memiliki koefisien sebesar 40,255 dengan nilai signifikansi 0,016. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa *Green accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah pengaruhnya positif, artinya peningkatan *Green accounting* cenderung meningkatkan nilai perusahaan.
2. variabel CSR memiliki koefisien sebesar 2,616 dan nilai signifikansi 0,082. Meskipun tidak signifikan pada taraf 5 persen, nilai tersebut berada di bawah 0,10 sehingga CSR dianggap berpengaruh secara lemah pada taraf signifikansi 10 persen.
3. Variabel interaksi antara *Green accounting* dan CSR (X_M) memiliki koefisien sebesar -0,821 dengan nilai signifikansi 0,032. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi antara *Green accounting* dan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa CSR secara statistik memoderasi

hubungan antara *Green accounting* dan nilai perusahaan. Arah koefisien interaksi yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi CSR, maka pengaruh positif *Green accounting* terhadap nilai perusahaan akan cenderung melemah. Dengan kata lain, meskipun *Green accounting* meningkatkan nilai perusahaan, pengaruh tersebut menjadi lebih kecil jika CSR berada pada tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dalam konteks ini CSR berperan sebagai moderator yang memperlemah hubungan antara *Green accounting* dan nilai perusahaan

Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian ini guna dapat mengetahui pengaruh *Green accounting* terhadap nilai perusahaan dimoderasi dan CSR pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023. Adapun yang akan dijelaskan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($\beta = 2,056$; $\text{sig} = 0,004$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan tambang yang menjadi sampel penelitian. Temuan ini sejalan dengan konsep *Green accounting* yang dikemukakan oleh Muanifah dan Cahyani (2024), bahwa *green accounting* adalah proses pencatatan dan pelaporan dampak aktivitas ekonomi terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab perusahaan. Selain itu, menurut Mustofa et al. (2020), *green accounting* berkontribusi pada perlindungan lingkungan dan menciptakan transparansi perusahaan di mata publik.

Secara teori, temuan ini memperkuat Teori Legitimasi (Legitimacy Theory). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan akan berusaha mendapatkan legitimasi dari masyarakat melalui praktik yang mencerminkan nilai dan norma sosial, salah satunya melalui pelaporan dan praktik ramah lingkungan. Penerapan *green accounting* berfungsi sebagai alat legitimasi yang menegaskan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan ekspektasi sosial dan lingkungan. Penelitian ini juga mendukung hasil Aurillia & Widiatmoko (2022) yang menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* cenderung memiliki citra positif dan dipercaya lebih oleh pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan nilai sahamnya.

Penerapan CSR sebagai Variabel Moderasi *Green Accounting*

Dalam uji Moderated Regression Analysis (MRA), ditemukan bahwa CSR memoderasi hubungan antara *Green accounting* dan nilai perusahaan secara signifikan, namun dengan koefisien interaksi negatif ($\beta = -0,821$; $\text{sig} = 0,032$). Artinya, CSR justru melemahkan pengaruh positif *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini memberikan interpretasi menarik yaitu meskipun *Green accounting* secara mandiri dapat meningkatkan nilai perusahaan, keberadaan CSR dalam model justru menurunkan kekuatan pengaruh tersebut. Hal ini dapat dijelaskan melalui perspektif Triple Bottom Line Theory (Elkington, 1997), yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan profit, people, dan planet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR justru melemahkan pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena jika CSR hanya dilakukan sebagai formalitas atau tidak dijalankan dengan sungguh-sungguh, maka masyarakat dan investor bisa menganggapnya tidak serius. Akibatnya, dampak positif dari *green accounting* ikut berkurang. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Yulianti dan Supriyadi (2018) yang menemukan bahwa dalam beberapa kasus, CSR dapat menjadi penghambat jika tidak didesain secara integratif dengan strategi utama perusahaan. CSR yang tidak sinergis dengan *green accounting* dapat menimbulkan persepsi inkonsistensi dalam praktik keberlanjutan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi pasar terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Berdasarkan Theory of the Firm (Salvatore, 2005; Brigham, 1996), tujuan utama perusahaan

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODERASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

adalah memaksimalkan nilai pasar. Dalam konteks ini, *green accounting* berperan sebagai alat strategis yang tidak hanya menunjukkan efisiensi biaya lingkungan, tetapi juga memberi sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki keberlanjutan jangka panjang. CSR, meskipun memiliki potensi memperkuat nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi dan loyalitas pelanggan (Yuliyanti, 2019), ternyata dalam penelitian ini belum memiliki dampak yang cukup kuat. Hal ini mencerminkan bahwa nilai perusahaan lebih sensitif terhadap praktik lingkungan yang terukur seperti *green accounting* dibandingkan aktivitas CSR yang bersifat umum atau simbolik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility (CSR)* sebagai variabel moderasi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tambang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penerapan *green accounting* di perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut di mata investor.
2. *Corporate Social Responsibility (CSR)* memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan, namun dengan arah moderasi negatif. Hasil uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* menunjukkan bahwa variabel CSR secara signifikan memoderasi hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan, tetapi arah pengaruhnya negatif. Artinya, meskipun CSR memperkuat hubungan secara statistik, kehadirannya justru memperlemah pengaruh positif *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, P. R. 2024. "Pengaruh Gender Diversity, Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)." *Ayan* 15(1):37–48.
- Aurillia Salsabila, and Jacobus Widiatmoko. 2022. "Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021." *Jurnal Mirai Manajemen* 7(1):410–24.
- Aziz, Ziral Raditya, and Masiyah Kholmi. 2024. "Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen* 23(1):54. doi:10.19184/jeam.v23i1.43456.
- Devina, Putri Agnes. 2023. "Pengaruh Green Accounting Dan Environmental Disclosure Quality Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Consumer Non-Siklikal Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021)." (2015):16–44.
- Ezquerro, L., R. Coimbra, B. Bauluz, C. Núñez-Lahuerta, T. Román-Berdiel, and M. Moreno-Azanza. 2024. "Large Dinosaur Egg Accumulations and Their Significance for Understanding Nesting Behaviour." *Geoscience Frontiers* 15(5). doi:10.1016/j.gsf.2024.101872.
- Fernando, K., Jocelyn, H., Frista, F., & Kurniawan, B. (2024). *The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries. International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 377–382
- Global Reporting Initiative. 2021. *GRI Standards 300 Series: Environmental Topics (GRI 301–308)*. Amsterdam.
- Hasibuan, A. W., Erwin, K., & Adnans, A. A. (2023). *Effects of Implementation of Green Accounting*

- and Good Corporate Governance on Firm Value, Moderated by Corporate Social Responsibility (A Study on the Mining Companies Listed on IDX in the Period 2017–2021)*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 7(3), 1107–1118.
- Hidayat, Imam, and Khusnul Khotimah. 2022. “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(1):1–8. doi:10.37641/jiakes.v10i1.1175.
- Karina, Desita Riyanta Mitra, and Iwan Setiadi. 2020. “Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 6(1):37. doi:10.26486/jramb.v6i1.1054.
- Kumala, Nidia, and Priantilianingtiasari Ruly. 2024. “863 | Volume 5 Nomor 3 2024.” *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(2):863–82.
- Lako, Andreas. 2019. “Conceptual Framework of Green Accounting.” *Journal of Accounting* (May):60–66.
- Muanifah, S., and Y. Cahyani. 2024. “Green Accounting Memoderasi Material Flow Cost Accounting Terhadap Peningkatan Keberlangsungan Perusahaan.” *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi &*
- Nugraha, Rizky Adhity. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018).” *Jurnal Mirai Management* Volume 5(2):370–77.
- Purnama, S. C., Mimba, N. P. S. H., Budiasih, I. G. A. N., & Sisdyani, E. A. (2021). The effect of green accounting implementation and corporate social responsibility disclosure on firm value with good corporate governance as a moderating variable. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 228–236.
- Putri, Velli Maita, Endrawati Endrawati, and Elfitri Santi. 2023. “Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.” *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2(2):1–10. doi:10.30630/jabei.v2i2.68.
- Sapulette, Shella Gilby, and Franco Benony Limba. 2021. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021.” *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi* 2(1):31–43. doi:10.30598/kupna.v2.i1.p31-43.
- Yuliyanti, Leni. 2019. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 2(2):21. doi:10.17509/jpak.v2i2.15464.